

**UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
Skripsi, Juli 2018**

SYIENTIYA TASYA BLITARIA
2014-33-055

**“PENGARUH TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK STIMULASI PERSEPSI
TERHADAP PENURUNAN TANDA DAN GEJALA PADA PASIEN HARGA
DIRI RENDAH DI RSJ Dr SOEHARTO HEERDJAN JAKARTA BARAT TAHUN
2018”**

7 BAB + 154 Halaman + 11 Tabel + 3 Skema + 12 Lampiran

ABSTRAK

Terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi pada pasien harga diri rendah terdapat dua sesi kegiatan. Setelah mengikuti setiap sesi dengan baik maka akan terjadi perubahan tanda dan gejala harga diri rendah yang mereka rasakan sebelum dan sesudah melakukan terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi terhadap penurunan tanda dan gejala pada pasien harga diri rendah di RSJ Dr Soeharto Heerdjan. Metode penelitian ini menggunakan desain penelitian *Pre Experimental Design* dengan bentuk *one group pre-post test design*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 48 responden menggunakan teknik pengambilan sampel *nonprobability sampling* jenis *purposive sampling*. Hasil uji hipotesis *Wilcoxon Signed Rank Test* didapatkan hasil p-value sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Artinya menerima H_A dan menolak H_0 bahwa ada pengaruh terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi terhadap penurunan tanda dan gejala pada pasien harga diri rendah di RSJ Dr Soeharto Heerdjan. Kesimpulannya terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi efektif untuk menurunkan tanda dan gejala pada pasien harga diri rendah, dengan pemberian stimulus selama kegiatan akan memicu timbulnya persepsi yang positif terhadap dirinya. Sehingga kehidupan pasien harga diri rendah sehari-hari menjadi adaptif. Diharapkan perawat dapat melakukan standar asuhan keperawatan sehingga terjadi peningkatan harga diri pasien harga diri rendah.

Keywords : Terapi aktivitas kelompok, stimulasi persepsi, tanda dan gejala, harga
Diri rendah

Kepustakaan : 37 (2009-2018)